

**Pengaruh *Return On Asset* dan Likuiditas Saham terhadap *Return Saham*  
(Studi Kasus Pada Industri Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2010-2013)**

<sup>1</sup>Ridhwan Fadhilah, <sup>2</sup>Edi Sukarmanto dan <sup>3</sup>Sri Fadilah  
<sup>1,2,3</sup>*Prodi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*  
e-mail : ridhwanfadhilah2719@gmail.com, edi06sukarmanto@gmail.com,  
srifadhilah71@yahoo.com

**Abstract:** In investing in the stock market, investors should really realize that besides gain may also be a loss. The analysis is fundamental to be known by investors given without good analytical and rational investors would suffer losses. Each selection of investment can be different from any existing individual. The difference depends on the behavior of investors to the variables determinant of return of an investment. This study aims to determine the influence of return on assets and liquidity of the stock to return stock in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2010-2013 either partially or simultaneously.

The method used by the authors in this research is descriptive research and verification by the method of multiple linear regression analysis. The sample in this study was 15 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange, which meets the criteria for the study sample that has the complete annual report for the period 2010-2013 and the report's share price during the period 2010-2013.

Results showed that the partial test of return on assets no significant effect on stock returns with t value smaller than the value of the positive side of the table t ( $0.237 < 2.002$ ) that indicates that the  $H_0$  is accepted and  $H_1$  rejected and liquidity of shares does not significantly affect stock returns with the value t is smaller than t table positive side ( $0.762 < 2.002$ ) that indicates that the  $H_0$  is accepted and  $H_1$  rejected. Simultaneously Return On Asset and Liquidity Shares does not significantly influence the Mining Industry Stock Return listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013. Variable return on assets and stock liquidity impact of 1.3% while the remaining 98.7% is influenced by other variables that are not observed in this study.

**Keywords:** Return On Asset, Liquidity Shares and Stock Return

**Abstrak:** Dalam melakukan investasi di pasar modal, investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping memperoleh keuntungan mungkin juga akan mengalami kerugian. Analisis merupakan hal yang mendasar untuk diketahui oleh para investor mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para investor akan mengalami kerugian. Setiap pemilihan investasi dapat berbeda dari setiap individu yang ada. Perbedaan tersebut tergantung dari perilaku investor terhadap variabel-variabel penentu return suatu investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on asset dan likuiditas saham terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013 baik secara parsial maupun simultan.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang memenuhi kriteria sampel penelitian yaitu memiliki laporan tahunan yang lengkap selama periode 2010-2013 dan laporan harga saham selama periode 2010-2013.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel sisi positif ( $0,237 < 2,002$ ) sehingga mengindikasikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan likuiditas saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel sisi positif ( $0,762 < 2,002$ ) sehingga mengindikasikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Secara simultan Return On Asset dan Likuiditas Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Variabel return on asset dan likuiditas saham memberikan pengaruh 1,3% sedangkan sisanya sebesar 98,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Return On Asset, Likuiditas Saham dan Return Saham

## A. Pendahuluan

Pada saat sekarang ini pasar modal terus berkembang dan keadaan pun semakin menunjukkan bahwa saham semakin banyak peminatnya, dilihat dari kapitalisasinya yang terus bertambah dari tahun-tahun sebelumnya. Investasi pasar modal diharapkan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Keberadaan pasar modal dalam suatu negara mempunyai peranan yang sangat penting dalam kemajuan ekonomi negara tersebut, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan (Husnan, 2001:4). Dalam melakukan investasi di pasar modal, investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping memperoleh keuntungan mungkin juga akan mengalami kerugian. Analisis merupakan hal yang mendasar untuk diketahui oleh para investor mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para investor akan mengalami kerugian.

Dewasa ini, kita sedang mengalami krisis Eropa yang dampaknya mulai terasa pada transaksi barang dan jasa ataupun lalu lintas modal dalam neraca pembayaran. Penurunan ekspor yang dialami oleh Indonesia merupakan salah satu dampak dari krisis ini. Salah satu sektor yang mengalami penurunan tajam di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor pertambangan. Hal tersebut disebabkan karena pangsa pasar saham-saham pertambangan didominasi oleh pasar luar negeri. Minimnya pangsa pasar domestik membuat perusahaan-perusahaan pertambangan sangat tergantung pada keadaan perekonomian negara asing.

Pentingnya investor melakukan analisis adalah untuk dapat menentukan nilai saham dan saham-saham mana yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi investor. Profitabilitas merupakan ukuran seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari modal saham, tingkat penjualan, dan kekayaan (asset) yang dimiliki perusahaan. Salah satu rasio penilaian yang digunakan oleh investor dalam mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return On Asset*. Menurut Munawir (2004:9) mengemukakan bahwa *Return on Asset* salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk mendapatkan penghasilan.

Likuiditas saham juga dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan investasi untuk memperoleh tingkat pengembalian yang optimal. Likuiditas saham merupakan kemudahan saham yang dimiliki seseorang untuk diubah kembali menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar (E.A Koetin, 2000:106). Harapan keuntungan di masa datang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan. Dalam konteks investasi, harapan keuntungan tersebut sering juga disebut *return* atau tingkat pengembalian. *Return* adalah ukuran yang mengukur besarnya perubahan kekayaan investor baik kenaikan maupun penurunan serta menjadi bahan untuk pertimbangan dalam membeli atau mempertahankan sekuritas (Husnan, 2008:19). Oleh karena itu seorang investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di bursa agar dapat memperoleh tingkat pengembalian saham harus memperhatikan laporan keuangan dan laporan saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan keuangan dan laporan saham ini berguna untuk melakukan penilaian dan peramalan dalam berinvestasi.

## B. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan Likuiditas Saham terhadap *Return Saham*.

## C. Landasan Teori

### *Return On Asset*

*Return On Asset* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2004:91). Rasio ini mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisis *Return On Asset* ini merupakan teknik yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan dan juga investor untuk mengukur efektivitas dan keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Asset* merupakan hasil bagi dari laba setelah pajak dan total aktiva yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan (Brigman dan Houston, 2006:115).

### Likuiditas Saham

Likuiditas saham diartikan sebagai tingkat kecepatan sebuah sarana investasi (asset) untuk dicairkan menjadi dana cash (uang) atau ditukar dengan suatu nilai (Ali Arifin, 2002:16). Likuiditas saham penting untuk diperhatikan emiten, karena likuiditas saham menunjukkan baik-buruknya kinerja perusahaan. Tidak likuidnya saham dapat disebabkan oleh faktor informasi. Keaktifan emiten dalam memberikan informasi bisa menjadi pemikat bagi investor untuk bertransaksi. Meski jumlah sahamnya sedikit, jika mengenai prospek dan fundamentalnya jelas, maka akan banyak orang tertarik untuk membeli saham tersebut. Dalam berinvestasi terkadang investor memperhitungkan juga tingkat likuiditas dari investasi yang mereka tanamkan. Semakin likuid maka semakin baik, karena investor akan lebih tertarik pada saham yang likuid. Untuk sekuritas, likuiditas saham dapat diukur dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity*. *Trading Volume Activity* merupakan hasil bagi dari jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar (A.W. Lo and J. Wong, 2000:54).

#### 1. *Return Saham*

*Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Eduardus Tandelilin, 2001:47). Dalam konteks investasi, harapan keuntungan tersebut sering juga disebut *return* atau tingkat pengembalian. Tingkat pengembalian saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atau investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return Saham* adalah hasil perhitungan dari  $P_t$  (harga saham (*closing price*) pada periode ke  $t$ ) dikurangi  $P_{t-1}$  (harga saham (*closing price*) pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya)) dibagi  $P_{t-1}$  (harga saham (*closing price*) pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya)).

## D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Sedangkan metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:54). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Non-Probability Sampling*, yaitu teknik yang memberikan peluang yang

sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2011:63). Dalam penelitian ini karakteristik yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- Perusahaan – perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2013.
- Perusahaan – perusahaan sektor pertambangan yang mengeluarkan laporan keuangan setiap tahunnya (periode 2010 - 2013).
- Perusahaan – perusahaan sektor pertambangan yang mengeluarkan harga saham penutupan (*Closing Price*) setiap tahunnya (periode 2010 - 2013).

Berdasarkan karakteristik - karakteristik tersebut maka semua populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 15 perusahaan.

## E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Analisis Pengujian Hipotesis

Pengujian asumsi ini terdiri atas empat pengujian, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

**Tabel**  
**Asumsi Klasi**

Uji Normalitas	
Keputusan	Alasan
Data berdistribusi normal.	Hasil uji normalitas menggunakan analisis grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal
Uji Multikolinieritas	
Keputusan	Alasan
Tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi	Nilai VIF masing-masing variabel bebas bernilai jauh di bawah 10
Uji Heteroskedastisitas	
Keputusan	Alasan
Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas	Data tidak membentuk pola-pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y
Uji Autokorelasi	
Keputusan	Alasan
Tidak Terdapat Autokorelasi	Karena $d$ terletak di antara $d_u$ (1,652) dan $4-d_u$ (2,348), maka disimpulkan bahwa model tidak lagi terdapat autokorelasi.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 14.00

### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel  $X_1$  (*Return On Asset*), dan variabel  $X_2$  (Likuiditas Saham) terhadap variabel  $Y$  (*Return Saham*). Tujuannya untuk meramalkan atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungan sebab-akibat terhadap nilai variabel lain. Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS, didapat *output* hasil perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel**  
**Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,024	,087		,275	,785
	Return On Asset (X1)	,621	2,619	,032	,237	,813
	Likuiditas Saham (X2)	1,482	1,945	,103	,762	,449

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Berdasarkan *output* di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,024 + 0,621 X_1 + 1,482 X_2$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\alpha = 0,024$  artinya jika variabel Biaya *Return On Asset* ( $X_1$ ), dan variabel Likuiditas Saham ( $X_2$ ) bernilai nol (0), maka variabel *Return Saham* (Y) akan bernilai 0,024 satuan. Atau dengan pengertian lain, garis-garis regresi memotong sumbu Y di titik 2,710.

$b_1 = 0,621$  artinya jika *Return On Asset* ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel *Return Saham* (Y) akan meningkat sebesar 0,621 satuan.

$b_2 = 1,482$  artinya jika Likuiditas Saham ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel *Return Saham* (Y) akan akan meningkat sebesar 1,482 satuan.

### 3. Pengujian Secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial untuk kebermaknaan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang diperoleh menggunakan uji t. Rangkuman hasil perhitungan statistik uji pada pengujian hipotesis parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel  
Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T <sub>hitung</sub>	Sig (P)	T <sub>tabel</sub>	$\alpha$	Keputusan	Keterangan
Return On Asset	0,237	0,813	2,002	5%	Ho diterima	Tidak berpengaruh Signifikan
Likuiditas Saham	0,762	0,449	2,002	5%	Ho diterima	Tidak berpengaruh signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 14.00

### 4. Pengujian Secara Simultan

Uji F digunakan untuk pengujian koefisien regresi secara keseluruhan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Pengujian signifikansi persamaan regresi menggunakan uji F diperoleh dari uji varians (Anova).

**Tabel 4.14**  
**Hasil Estimasi Uji Hipotesis Simultan**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,121	2	,060	,374	,690 <sup>a</sup>
	Residual	9,189	57	,161		
	Total	9,310	59			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas Saham (X2), Return On Asset (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Diperoleh nilai F hitung sebesar 0,374. Nilai ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai F pada tabel distribusi F. Untuk  $\alpha=5\%$ ,  $db_1$  (derajat bebas) =  $k = 2$ , dan  $db_2 = n - k - 1 = 60 - 2 - 1 = 57$  diperoleh nilai F tabel sebesar 3,159. Dikarenakan nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  ( $0,374 < 3,159$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya bahwa *Return On Asset* ( $X_1$ ), dan Likuiditas Saham ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y).

**5. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS didapat *output* hasil estimasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel**  
**Nilai Koefisien Korelasi *Product Moment***

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,114 <sup>a</sup>	,013	-,022	,40151	2,117

a. Predictors: (Constant), Likuiditas Saham (X2), Return On Asset (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Dari analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,114. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria obyektif sebagai berikut:

**Tabel**  
**Koefisien Korelasi dan Taksirannya**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2002:183

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yang disajikan di atas, maka koefisien korelasi sebesar 0,114 menunjukkan adanya hubungan yang sangat rendah antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat. Setelah diketahui nilai R sebesar 0,114, selanjutnya koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,114)^2 \times 100\% \\
 &= 1,3\%
 \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi sebesar 1,3% menunjukkan bahwa secara simultan, *Return On Asset* ( $X_1$ ), dan Likuiditas Saham ( $X_2$ ) memberikan pengaruh sebesar 1,3% terhadap *Return Saham* ( $Y$ ). Sedangkan sisanya sebesar 98,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

## F. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh *Return On Asset* dan Likuiditas Saham terhadap *Return Saham* pada Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013 penulis memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.
2. Secara parsial Likuiditas Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* pada Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.
3. Secara simultan *Return On Asset* dan Likuiditas Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.

## G. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, penulis bermaksud untuk mengajukan saran sebagai berikut:

1. Rasio *Return On Asset* merupakan salah satu dari rasio yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham, sedangkan tingkat pengembalian saham mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental lainnya seperti pertumbuhan pendapatan, *price/sale ratio*, *return on equity*, *net profit margin*, *asset turnover debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *dividen payout ratio*.
2. Penelitian selanjutnya untuk memperluas variabel penelitian tidak hanya likuiditas saham yang diukur dengan menggunakan *trading volume activity* tapi juga dengan variabel lain seperti nilai transaksi, frekuensi, *trading day* dan komisi penjualan.
3. Kecilnya pengaruh *Return on asset* dan likuiditas saham yang diukur dengan *trading volume activity* perusahaan terhadap *return* saham maka dianjurkan untuk memperhatikan faktor-faktor lain seperti perilaku pasar, makro ekonomi, situasi sosial dan politik dan kebijakan pemerintah.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang rentan waktu periode observasi sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang akurat serta dapat mengamati variasi antar waktunya. Semakin panjang rentan waktu periode observasi akan menghasilkan estimasi *return* saham yang lebih baik serta menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.

5. Pada penelitian selanjutnya menambahkan sektor industri selain pertambangan sebagai variabel independen sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan secara akurat.

### Daftar Pustaka

- Ali, Arifin. 2002. *Membaca Saham*. Jakarta : PT Raja Gramedia.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Buku satu. Edisi sepuluh. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- E,A, Koetin. 2000. *Suatu Pedoman Invetasi Indonesia*. Sinar Harapan : Jakarta.
- Eduardus, Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Husnan, Suad. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)* Buku 2 Edisi 4 Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFÉ.
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Buku 1, Edisi 4, Yogyakarta: BPFÉ.
- Lo, A. W. dan M. J. Wong. 2000, *Trading Volume : Definitions, Data Analisis, and Implication of Portofolio Theory. The Review of Financial Studies, P. 257.*
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.